

BAB V

PEMBAHASAN

B. Apakah Sinyal Jual dan Sinyal Beli Pada Indikator *Moving Average Convergence Divergence* Dapat Menunjukkan Keefektifan Dengan Tidak Adanya Perbedaan Yang Signifikan Antara Prediksi Dengan Kenyataan Dalam Perdagangan Saham PT Adaro Energy Tbk, PT AKR Corporindo Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan uji *mann whitney*, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dan kenyataan pada indikator *moving average convergence divergence* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada perdagangan saham JII. Hal ini menunjukkan bahwa indikator *moving average convergence divergence* terbukti efektif dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli. MACD pada dasarnya merupakan kombinasi dari dua indikator yang berbeda, MACD menggunakan dua *moving averages* dengan berbagai panjang berbeda dan memiliki sifat sebagai lagging indikator untuk mengidentifikasi arah trend harga serta durasi. Kemudian MACD mengambil perbedaan nilai antara dua *Moving Averages (MACD line)* dengan EMA dari *Moving averages* (garis sinyal) dan plot yang membedakan antara dua garis sebagai histogram yang bersosialisasi di atas dan dibawah garis nol pusat.⁸³ MACD merupakan sebuah indikator momentum dalam analisis teknikal, MACD dapat digunakan sebagai sinyal perubahan trend yang sedang berlangsung. Pada indikator MACD terdapat tiga komponen yaitu

⁸³ Vezhen, *Simple Mix...*, hal. 89

garis MACD, garis sinyal, dan MACD histogram.⁸⁴ Indikator *moving average convergence divergence* disebut dapat memberikan sinyal yang cukup baik khususnya pada saat harga pasar bergerak dalam suatu trending market.⁸⁵ Perhitungan dari indikator *moving average convergence divergence* menunjukkan perpotongan garis yang mengasilkan sinyal jual dan sinyal beli kemudian data yang diperoleh diolah dan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara prediksi dengan kenyataan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prediksi yang dihasilkan indikator *moving average convergence divergence* tidak berbeda jauh dengan kenyataan yang terjadi sehingga indikator *moving average convergence divergence* dapat berguna bagi para investor atau trader pada perdagangan saham yang dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Alfi Ubaidillah pada tahun 2019 yang berjudul analisis perbandingan metode *stochastic oscillator* dan *moving average convergence divergence* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal membeli (studi kasus pada saham yang tergabung di indeks dow jones industrial average periode 2015-2017). hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan indikator *moving average convergence divergence* terbukti akurat dan dapat digunakan untuk perdagangan saham.

C. Apakah Sinyal Jual dan Sinyal Beli Pada Indikator *Stochastic Oscillator* Dapat Menunjukkan Keefektifan Dengan Tidak Adanya Perbedaan Yang Signifikan Antara Prediksi Dengan Kenyataan Dalam Perdagangan Saham

⁸⁴ Hengky Alexander Mangkulo , *Analisis Teknikal...*, hal. 207

⁸⁵ Agus wibowo, *investasi valuta asing*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017), hal. 159

PT Adaro Energy Tbk, PT AKR Corporindo Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan uji *mann whitney*, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dan kenyataan pada indikator *Sochastic Oscillator* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada perdagangan saham JII. Hal ini menunjukkan bahwa indikator *Sochastic Oscillator* terbukti efektif dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli. Indikator *stochastick oscilator* dalam kategorinya masuk kedalam *oscilator*, dimana merupakan indikator yang digunakan dalam mengidentifikasi titik balik (*turning point*) yang dapat terjadi pada suatu pergerakan harga.⁸⁶ *Oscilator indicator* juga digunakan untuk mengidentifikasi harga saham saat menyentuh level *oversold* (jenuh jual) maupun level *overbought* (jenuh beli). Nilai yang dihasilkan indikator *stochastick oscilator* sehingga menghasilkan sinyal beli dan sinyal jual terbagi menjadi dua jenis, yaitu *fast stochastic* dan *slow stochastic*. *Fast stochastic* menggunakan nilai %K dari rasio persentase antara harga penutupan terakhir dengan harga tertinggi dan harga terendah selama periode tertentu. Nilai %D *fast stochastic* diperoleh dari *simple moving average* nilai %K selama 3 hari terakhir. Sedangkan *slow stochastic* menggunakan nilai rata-rata 3 hari untuk nilai %K dan %D diambil dari rata-rata selama tiga hari terakhir untuk nilai %K *slow stochastic*. Untuk yang sering digunakan adalah *slow stochastic* karena mampu meredam volatilitas dari *fast stochastic*, sekaligus meningkatkan akurasi sinyal yang

⁸⁶ *Ibid...*,hal. 162

didapat.⁸⁷ Perhitungan dari indikator *stochastic oscillator* menunjukkan perpotangan garis yang mengasilkan sinyal jual dan sinyal beli kemudian data yang diperoleh diolah dan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara prediksi dengan kenyataan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prediksi yang dihasilkan indikator *stochastic oscillator* tidak berbeda jauh dengan kenyataan yang terjadi sehingga indikator *stochastic oscillator* dapat berguna bagi para investor atau trader pada perdagangan saham yang dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Alfi Ubaidillah pada tahun 2019 yang berjudul analisis perbandingan metode *stochastic oscillator* dan *moving average convergence divergence* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal membeli (studi kasus pada saham yang tergabung di indeks dow jones industrial average periode 2015-2017). hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan indikator *stochastic oscillator* terbukti akurat dan dapat digunakan untuk perdagangan saham.

D. Apakah Sinyal Jual dan Sinyal Beli Pada Indikator *Relative Strenght Index* Dapat Menunjukkan Keefektifan Dengan Tidak Adanya Perbedaan Yang Signifikan Antara Prediksi Dengan Kenyataan Dalam Perdagangan Saham PT Adaro Energy Tbk, PT AKR Corporindo Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk.

⁸⁷ Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Profit Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hal. 315

Berdasarkan uji mann whitney, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi dan kenyataan pada indikator *Relative Strenght Index* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada perdagangan saham JII. Hal ini menunjukkan bahwa indikator *Relative Strenght Index* terbukti efektif dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli. *Relative Strenght Index* adalah sebuah indikator momentum dalam analisa teknikal RSI memiliki nilai range atau skala antara 0 sampai 100. Pada *Relative Strenght Index*, terdapat daerah jenuh beli dan daerah jenuh jual. *Relative Strenght Index* dikatakan memasukidaerah jenuh beli jika berada diatas 70 dan *Relative Strenght Index* dikatakan memasuki daerah jenuh jual jika berada di bawah 30. Ada juga yang menggunakan level 80-20 untuk menentukan jenuh jual dan jenuh beli. Untuk mendapatkan sinyal dengan menggunakan *Relative Strenght Index* dapat diperoleh dengan menggunakan cara *divergences*, *failure swings* dan *centerline crossover*. *Relative Strenght Index* juga digunakan untuk mengidentifikasi saham yang jenuh beli, saham yang jenuh jual, pembalikan tren dan arah tren.⁸⁸ Indikator *relative strenght index* kegunaannya untuk mengukur antara kekuatan relatif harga penutupan saat ini terhadap data harga yang sudah terjadi sebelumnya. Indikator *relative strenght index* juga merupakan suatu analisis yang mengukur kecepatan perubahan kenaikan dan penurunan dalam pergerakan harga saham.⁸⁹

Hasil dari perhitungan tersebut nantinya akan menghasilkan laju indikator *relative strenght index*. Sinyal beli ditunjukkan ketika garis *relative strenght index*

⁸⁸ Hengky Alexander Mangkulo, *Analisis Teknikal...*, hal. 181

⁸⁹ Wira Desmon, *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal Edisi 4*, (Jakarta: Exceed, 2012), hal.

bergerak kebawah menuju 30, dan sinyal jual ditunjukkan ketika garis *relative strenght index* bergerak melebihi 70. Perhitungan *relative strenght index* yang menghasilkan sinyal jual dan sinyal beli kemudian data yang diperoleh diolah dan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara prediksi dengan kenyataan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prediksi yang dihasilkan indikator *relative strenght index* tidak berbeda jauh dengan kenyataan yang terjadi sehingga indikator *relative strenght index* dapat berguna bagi para investor atau trader pada perdagangan saham yang dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Noor Elma Monika dan meina Wulansari Yusniar yang berjudul analisis teknikal menggunakan indikator *moving average convergence divergence* dan *relative strenght index* pada saham JII. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan indikator *relative strenght index* terbukti akurat dan dapat digunakan untuk perdagangan saham.

E. Indikator Manakah Yang Paling Efektif Dari Indikator *Moving Average Convergence Divergence, Stochastic Oscillator dan Relative Strength Index* Dalam Perdagangan Saham PT Adaro Energy Tbk, PT AKR Corporindo Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk.

Sinyal jual dan sinyal beli yang telah dihasilkan indikator *moving average convergence divergence, stochastic oscillator dan relative strenght index* kemudian dibandingkan antara sinyal benar dan sinyal salah pada ketiga indikator

tersebut yang bertujuan untuk mengetahui indikator manakah yang menunjukkan indikator paling efektif, hasilnya indikator *stochastic oscillator* merupakan indikator yang paling efektif dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada perdagangan saham.

Penelitian ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Nurkholis Bayan yang berjudul keakuratan indikator analisis teknikal *moving average convergence divergence, stochastic oscillator, Bollinger bands* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli saham (studi pada perusahaan yang terdaftar dalam index IDX SMC liquid periode februari 2018-juli2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator *stochastic oscillator* merupakan indikator yang paling efektif dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli sehingga dapat digunakan oleh para trader atau investor pada perdagangan saham yang dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang.